

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Saat ini telah terjadi pandemi covid-19, berbagai permasalahan sosial dan ekonomi muncul di tengah masyarakat. Tak dapat dipungkiri Covid-19 ini telah melumpuhkan kondisi sosial serta ekonomi masyarakat, khususnya di beberapa daerah dengan tingkat penyebaran yang tinggi. Ditengah situasi ini dan pergerakan virus yang kian masif, hal tersebut memberikan dampak yang secara signifikan terhadap kelangsungan hidup masyarakat, disebabkan karena interaksi masyarakat dibatasi yang akhirnya membuat aktivitas ekonomi masyarakat terganggu. Oleh karena itu diperlukan suatu penanganan yang komprehensif dari pemerintah atau negara yang berkaitan dengan hal tersebut, dengan itu pemerintah mengeluarkan suatu landasan hukum berkaitan dengan kebijakan keuangan negara dalam menangani pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari situs bone.go.id pada hari ini jumlah pasien yang terkonfirmasi covid-19 di kabupaten Bone berada pada angka 1.646 orang dengan rincian sembuh sebanyak 1.425 orang untuk jumlah pasien covid-19 yang meninggal sebanyak 47 orang dan diisolasi/dirawat sebanyak 174 orang. Dikecamatan Barebbo ada 448 orang diperiksa dan terkonfirmasi sebanyak 53 orang sedangkan yang diisolasi/dirawat ada 6 orang, 2 orang meninggal dan sebanyak 45 orang dikatakan sembuh.<sup>1</sup>

Pakar ekonomi, Nurul Istiqomah berpendapat bahwa krisis yang terjadi pada awal tahun 2020 sampai sekarang ini yaitu krisis kesehatan publik serta humanitarian terbesar, dimana tidak hanya menimbulkan kedaruratan kesehatan melainkan juga memberikan kerugian dalam bidang ekonomi yang cukup besar. Hampir seluruh sektor terkena imbasnya dan sektor yang paling

---

<sup>1</sup><https://bone.go.id/2021/07/26/update-data-covid-19-kabupaten-bone-senin-26-juli-2021-pukul-20-00-wita/> diakses pada selasa, 27 juli 2021

berat terkena pandemi covid-19 ini yaitu sektor pariwisata karena terhentinya suatu usaha yang disebabkan oleh sosial distancing sedangkan disektor keuangan, terdapat ancaman ketidakmampuan dunia usaha dalam melakukan pembayaran pinjaman. Untuk itu pemerintah menerapkan program Jaring Pengaman Sosial (JPS), beberapa program yang dilakukan tersebut diantaranya yaitu bantuan sosial, percepatan pelaksanaan Kartu Prakerja dan pemotongan tagihan listrik.<sup>2</sup>

Bantuan sosial yang dikeluarkan pemerintah diantaranya bantuan sosial tunai (BST). Bantuan sosial ini dikeluarkan pemerintah untuk masyarakat prasejahtera untuk sementara waktu atau tidak bersifat terus menerus. Bantuan sosial dikeluarkan dengan tujuan agar masyarakat prasejahtera mampu mencukupi kebutuhannya secara seimbang. Sejak awal mula terdeteksi penyebaran covid-19 di Indonesia pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan berupa bantuan sosial diantaranya bantuan sosial sembako dan bantuan sosial tunai guna menanggulangi dampak covid-19. Upaya yang dilakukan pemerintah tersebut direalisasikan dengan tujuan untuk mensejahterahkan rakyat selaras dengan peraturan konstitusi terkait bantuan sosial. Pembagian bantuan sosial dikeluarkan pemerintah untuk masyarakat bukanlah suatu hal yang baru. Beragam skema bantuan sosial serta subsidi telah dikerjakan pemerintah untuk mencukupi hak dasar, meringankan tanggungan, serta memperbaiki tingkat hidup warga negara yang dianggap kurang bercukupan.<sup>3</sup> Pemerintah desa Kampuno dalam hal ini telah menyalurkan bantuan sosial tunai kepada masyarakat sebagai akibat dari

---

<sup>2</sup><http://feb.uns.ac.id/feb/peran-pemerintah-atasi-pandemi-covid-19/> diakses pada Selasa 27 Juli 2021

<sup>3</sup>Noni Noerkaisar, *Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 Di Indonesia*, (Institut Pertanian Bogor, 2021)

terdampak covid-19. Penyaluran bantuan sosial tunai tersebut dimulai sejak bulan april 2020 berdasarkan kebijakan pemerintah pusat, didesa Kampuno penyaluran bantuan sosial tunai sudah melebihi sepuluh kali dan bantuan tersebut telah diterima sebanyak 85 kartu keluarga.<sup>4</sup>

Sejauh ini penelitian terkait bantuan pemerintah dimasa pandemi ada yang meneliti beberapa aspek diantaranya Ever Lasting meneliti mengenai peranan kepala desa dalam mendistribusikan bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak covid-19 secara berkeadilan,<sup>5</sup> Regina Wowiling tentang peran pemerintah desa dalam penyaluran bantuan langsung tunai<sup>6</sup> serta Noni Noerkaisar mengenai efektivitas penyaluran bantuan sosial pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi covid-19.<sup>7</sup>

Dari beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini, persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang bantuan pemerintah namun terdapat perbedaan dalam variable dan hasil penelitian. Dari seluruh penelitian tersebut belum ada penelitian yang merangkum semua bantuan sosial covid-19 lebih mendalam terutama bantuan sosial tunaisedangkan penelitian ini membahas mengenai peranan bantuan sosial tunai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak covid-19.

---

<sup>4</sup>Observasi, Administrasi desa, Kamis, 8 Juli 2021

<sup>5</sup>Ever Lasting C, *Peranan kepala desa dalam mendistribusikan bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak covid-19 secara berkeadilan di desa Maziaya Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara*, (Universitas HKBP Nommensen, 2020).

<sup>6</sup>Regina Wowiling, *Peran pemerintah desa dalam penyaluran bantuan langsung tunai pada masyarakat di masa pandemi covid-19 di Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan*, (FisipUnsrat, 2016).

<sup>7</sup>Noni Noerkaisar, *Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 Di Indonesia*, (Institut Pertanian Bogor, 2021)

Dimasa pandemi sekarang ini kebijakan pemerintah berupa bantuan sosial tunai (BST) maupun kebijakan bantuan lainnya menjadi salah satu bentuk intervensi pemerintah dalam upaya menaggulangi pengaruh dampak covid-19 terhadap warga masyarakat yang berpotensi terkena imbas sosial maupun ekonomi, oleh sebab itu, peneliti akan menganalisa peranan bantuan sosial tunai (BST) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak covid-19 di Desa Kampuno.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai pembahasan utama yang akan dibahas dalam pembahasan selanjutnya:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak covid-19 di desa Kampuno?
2. Bagaimana realisasi bantuan sosial tunai BST di desa Kampuno dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak covid-19 menurut perpektif ekonomi islam?

### ***C. Tujuan dan Manfaat***

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang diambil maka tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak covid-19 di desa Kampuno.
- b. Untuk mengetahui bagaimana realisasi bantuan sosial tunai (BST) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak covid-19 menurut perpektif ekonomi islam

## 2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat ilmiah, penelitian ini dapat memberi sumbangsi dan kontribusi terhadap pengetahuan mengenai peranan bantuan sosial tunai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak covid-19 sesuai prinsip syariah
- b. Manfaat praktis, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi acuan, bahan referensi ataupun informasi awal, lebih lanjut serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, mengenai realisasi bst dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kampuno.

### ***D. Ruang Lingkup Penelitian***

Ruang lingkup penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan berikutnya. Supaya pembahasan bisa lebih terarah, oleh karena itu penulis memberikan batasan dalam penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada peranan bantuan sosial tunai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak covid-19 ditinjau dari perpektif ekonomi islam di desa Kampuno Kec.Barebbo.

### ***E. Sistematika Pembahasan***

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika pembahasan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai kajian peneliti terdahulu, kajian teoritis, serta kerangka fikir pada penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat secara umum metode dalam penelitian yang akan dilakukan, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, berupa jawaban dari pertanyaan masalah yang telah diajukan pada bagian rumusan masalah pada bagian pembahasan, hasil penelitian yang telah ditampilkan sebelumnya diuraikan, dibahas sesuai dengan kajian teori dan teknik alat analisis yang telah ditentukan pada bab II dan III.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas di bab sebelumnya.